

BAB III METODE PENELITIAN

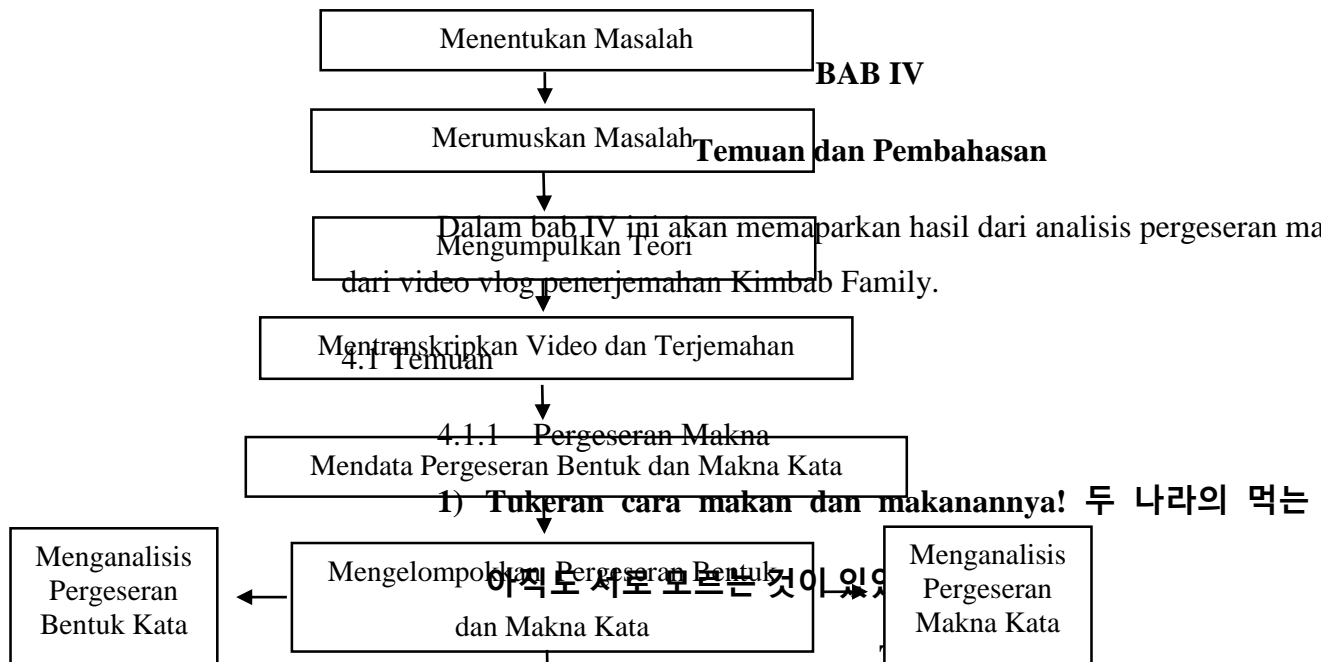
Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, alur penelitian dan keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell (2013:4-5) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi yang bertujuan untuk mendeskripsikan pergeseran bentuk dan makna kata yang ada dalam teks terjemahan *vlog* Kimbab Family.

Adapun desain atau rancangan pemikirannya adalah sebagai berikut



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Dari desain tersebut penulis membuat sebuah penelitian dari fenomena tentang teks terjemahan sebuah *vlog* tentang masalah yang sering dialami oleh penonton ketika menonton sebuah *vlog* yang terdapat teks terjemahan di dalamnya. Kemudian penulis meneliti masalah tersebut menggunakan teori Catford (1965) dan Nida Taber (1975). Penulis mengumpulkan data dengan mentranskripsikan dialog dan teks terjemahan kemudian mengelompokkan kata-kata yang terdapat pergeseran terjemahan sesuai dengan teori Catford tentang pergeseran bentuk dan teori Nida dan Taber tentang pergeseran makna. Dari hasil penelitian tersebut penulis kemudian menarik kesimpulan dari data-data yang dihasilkan.

3.2 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data kualitatif yang digunakan adalah kata dalam teks terjemahan *vlog youtube* Kimbab Family yang mengandung pergeseran terjemahan dalam bentuk dan makna. Menurut Talor dan Bogdan (dalam Hermawan, 2017:58;1975) data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati

Dari penjelasan di atas, data kualitatif berbentuk deskriptif yang dijadikan bahan penelitian oleh peneliti adalah kata-kata dari teks terjemahan dalam video *vlog* Kimbab Family. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video *vlog* Kimbab Family yang memuat konten pertukaran budaya Korea dan Indonesia. *Vlog* ini adalah *vlog* dari seorang perempuan berkewarganegaraan Indonesia yang menikah dengan orang Korea dan kini tinggal di Korea bersama keluarganya. Kanal *youtube* ini sering membuat konten video mengenai pengenalan budaya Korea ataupun perbedaan budaya Korea dan Indonesia dengan memakai bahasa Korea sebagai bahasa sumbernya (Bsu) dan terjemahan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran (Bsa) ataupun sebaliknya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Catford yaitu pergeseran penerjemahan berdasarkan bentuk dan teori pergeseran penerjemahan berdasarkan makna menurut teori Nida. Selain itu dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah kata yang mengalami pergeseran bentuk dan terjemahan dalam

video *vlog* Kimbab Family yang memuat konten pertukaran budaya antara Korea dan Indonesia.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkategorikan objek penelitian yaitu beberapa video *vlog* Kimbab Family yang memuat konten pengenalan budaya Korea atau pengalamannya mengenal budaya Indonesia. Dari 233 video yang berada di akun youtubanya, peneliti menemukan 5 video yang sesuai kategori untuk dijadikan objek penelitian. Video tersebut berisikan dengan konten pertukaran budaya antara budaya Korea dan budaya Indonesia. Berikut ini adalah data yang dijadikan sumber penelitian:

Tabel 3.1
Sumber Video dalam Penelitian

No	Judul Video	Tanggal	Link Video
1.	Tukeran cara makan dan makanannya! 두 나라의 먹는 문화, 아직도 서로 모르는 것이 있었네요 (du naraeui meokneun munhwa, ajikdo seoro moreuneun geosi isseotneyo)	28 Mei 2022	https://www.youtube.com/watch?v=00GKXGQMVjo&list=PLIronwZZ0t6fjvd3zmTwTw4iGOg7gewni&index=2
2.	Tukeran Bahasa Seharian! Bahasa Korea vs Bahasa Indonesia. 인도네시아 vs 한국어! 하룻동안 바꿔말하기. (Indonesia vs hangukeo! Harutdongan bakkwomalhagi)	4 Februari 2021	https://www.youtube.com/watch?v=nd3dloXw6qY&list=PLIronwZZ0t6fjvd3zmTwTw4iGOg7gewni&index=3
3.	Tradisi Orang Korea di Hari Penanggalan Kalendar Bulan! 거리드기가 설날에 끼친 영향! (georideugiga seolnare kkichin yeonghyang)	4 Februari 2022	https://www.youtube.com/watch?v=s-hOAq_6Tk4&list=PLIronwZZ0t6fjvd3zmTwTw4iGOg7gewni&index=4
4.	Hari Raya Chuseok Kami Tahun Ini! 저희의 추석 Vlog (jeohuieui chuseok vlog)	23 September 2021	https://www.youtube.com/watch?v=hIu0UW8Nv98&list=PLIronwZZ0t6fjvd3zmTwTw4iGOg7gewni&index=5

5.	Cimol Bandung Bumbu Korea!! Suami Heran, Kok Bisa Cocok?? 한국맛 인도네시아 길거리 음식 (hangukmat indonesia gilgeori eumsik)	31 Oktober 2021	https://www.youtube.com/watch?v=lpwvWL553y4&list=PLronwZZ0t6fjvd3zmTwTw4iGOg7gewni&index=6
----	--	-----------------	---

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Menurut Nazir (2014, hlm.93) studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik studi pustaka ini akan digunakan sebagai dasar untuk menganalisis pergeseran terjemahan bentuk dan makna pada video *vlog* Kimbab Family dengan cara mencari teori yang sesuai dengan teori pergeseran terjemahan bentuk dan makna.

Teknik ini adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data teoritis dari buku, jurnal, atau referensi lain untuk dijadikan landasan dilakukannya penelitian. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori pergeseran terjemahan bentuk dan makna menurut Catford dan Nida.

2. Teknik Simak-Catat

Kemudian peneliti menggunakan teknik simak-catat pada penelitian ini. Pertama-tama, peneliti terlebih dahulu menonton isi video *vlog* dengan menyimak apa yang dibicarakan oleh penutur dalam bahasa Korea di video *vlog* tersebut. Sesuai dengan pernyataan Sudaryanto (2015:203) yang mengatakan bahwa metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti.

Setelah menyimak isi video *vlog* tersebut, peneliti menggunakan teknik catat untuk mencatat bahasa Korea yang diucapkan oleh penutur dan juga mencatat teks terjemahan yang ada di dalam video tersebut yang selanjutnya akan dianalisis pergeseran terjemahan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran sesuai dengan teori Catford dan Nida. Sudaryanto (2015:205-206), pencatatan dapat dilakukan setelah

teknik pertama atau kedua selesai digunakan dan dengan alat tulis tertentu. Dengan adanya kemajuan teknologi, peneliti mencatat data-data yang telah didapatkan dengan memanfaatkan komputer

3.4 Analisis Data

Proses analisis data ini dilakukan sesuai dengan teori analisis data menggunakan model *Analysis Interactive* dari Miles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman (dalam Wandu, 2013:527;1992) tahapan analisis data analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2008: 247). Sedangkan menurut Prastowo (2012:244) proses reduksi data adalah melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang diringkaskan sejumlah bagian yang tersebar, dan cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data dalam penelitian ini adalah dengan mencari kata di dalam kalimat bahasa Korea yang diucapkan penutur kemudian dibandingkan dengan teks terjemahan sehingga menghasilkan beberapa kata yang mengandung pergeseran makna dan bentuk dan juga menganalisis penyebab terjadinya pergeseran terjemahan tersebut sesuai dengan teori Catford dan Nida. Dapat disimpulkan bahwa reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data. Berikut adalah contoh reduksi data dari penelitian ini:

Tabel 3.2
Pergeseran Bentuk

Waktu	Bsa	Bsu	Pergeseran Bentuk			
			CB	BB		
				GB	PB	DB
8, 5:38 – 5:40	엄마 아빠 최고! (<i>eomma appa chwego</i>)	Mama ayah hebat!		v		

Keterangan:

CB: 층위변환 (*Level Shift*)

BB: 범주변환 (*Category Shift*)

GB: 구조변환 (*Structure Shift*)

PB: 품사변환 (*Class Shift*)

DB: 단위변환 (*Unit Shift*)

CNB: 체계 내 변환 (*Intra-system Shift*)

Tabel 3.3
Kategorisasi Pergeseran Makna

Video dan Waktu	Bsu	Bsa	Pergeseran Makna		
			TI	HI	RI
Tukeran cara makan dan makanannya! 두 나라의 먹는 문화, 아직도 서로 모르는 것이 있었네요. 19:26	손 씻는 그릇이요?	Kobokan?		V	

Keterangan:

TI: Penambahan Informasi

HI: Penghilangan Informasi

RI: Perubahan Informasi

2) Penyajian Data

Miles & Huberman (dalam Wandri, 2013:527;1992) mengatakan bahwa data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini setelah data direduksi kata yang mengandung pergeseran bentuk, pergeseran makna disajikan dan diurutkan berdasarkan urutan video.

3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Wandu, 2013:527;1992) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Gunawan (2013:212) menjelaskan bahwa simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian

Dalam tahap ini setelah dilakukan analisis dalam pergeseran terjemahan bentuk dan makna yang ada di dalam video *vlog* Kimbab Family, peneliti mengecek ulang hasil analisis agar tidak terjadi kesalahan. Setelah itu peneliti menarik kesimpulan akan penelitian yang sudah dilakukan.

3.5 Alur Penelitian

Pertama-tama, analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi teks terjemahan *vlog Kimbab Family* yang mengandung pergeseran.

Analisis dilakukan dengan pengelompokkan pergeseran ke dalam pergeseran bentuk yang dikemukakan oleh teori Catford yang membagi pergeseran bentuk menjadi *level shift* dan *category shift*, kemudian *category shift* terbagi lagi menjadi empat yaitu *structure shift*, *class shift*, *unit shift*, dan *intra-system shift*.

Setelah dilakukan analisis sesuai teori Catford kemudian dianalisis pergeseran makna sesuai dengan pernyataan Nida yang menyatakan pergeseran makna dikelompokkan ke dalam perubahan informasi, penambahan informasi dan penghilangan informasi. Dalam tahap ini dilakukan pengkodean atau kodifikasi data. Miles dan Huberman dalam Afrizal (2014:174) menyatakan bahwa kodifikasi data merupakan tahap pengkodean data, yaitu peneliti memberikan nama terhadap hasil penelitian

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan

validitas dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori dan triangulasi sumber.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan atau melakukan pengecekan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi atau membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan menguji keabsahan data menggunakan perspektif atau teori lebih dari satu agar dapat menarik kesimpulan yang lebih utuh.

2) Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Dengan demikian, hasil yang akan didapatkan bisa menjadi lebih komprehensif. Triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data dengan melakukan validasi dengan ahli yang berkaitan dengan penelitian ini.